

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM MTS MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA**

#### **A. Gambaran Umum tentang Lokus Penelitian**

Berdasarkan dokumen profil MTs Muslimat NU Palangka Raya Tahun 2014/2015 diperoleh informasi bahwa MTs Muslimat NU Palangka Raya terletak di Jalan Pilau No. 41 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, dengan nomor statistik madrasah 121262710005, alamat e-mail [mtsmuslimatnupky@yahoo.co.id](mailto:mtsmuslimatnupky@yahoo.co.id), nomor SK ijin operasional : MP6/5/PP.01/136/1994 Tanggal 14 Juli 1994.

Dengan letak geografis tersebut, MTs Muslimat NU mudah dijangkau dari pusat kota atau daerah di sekitar Kota Palangka Raya dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun empat.

Selanjutnya diperoleh dari dokumen arsip profil Madrasah, keberadaan MTs Muslimat NU Palangka Raya pada waktu awal berdirinya tidak lepas dari keinginan seluruh pengurus Organisasi Muslimat NU Palangka Raya serta masyarakat kota Palangka Raya dan sekitarnya .

Madrasah MTs Muslimat NU secara resmi berdiri melalui Surat Keputusan No. MP6/5/PP.01/136/1994 Tanggal 14 Juli 1994, MTs Muslimat NU Palangka Raya dalam Proses penyelenggaraan kegiatan pembelajarannya berada satu lokasi dengan RA, MI dan MA. MTs Muslimat NU Palangka Raya menempati bangunan seluas 606 m<sup>2</sup> dengan 9 rombongan dengan luas tanah ± 1 H. Seiring perkembangan zaman dan faktor kebutuhan maka fasilitas pembelajaran Madrasah semakin

meningkat dan sesuai dengan standar sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, tenaga pendidik dan dan standar lainnya. MTs Muslimat NU telah dilengkapi dengan ruang belajar yang lengkap dengan CCTV dan juga LCD Projector, gedung perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, mushalla, ruang bimbingan konseling, ruang UKS, kantin madrasah, laboratorium komputer, dan fasilitas olah raga.

Pada periode pertama selaku kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya adalah H.Makmur pada yang memegang jabatan dari tahun 1994 sampai dengan 1996. Jumlah guru pada tahun pertama (1994) sebanyak 6 orang guru. Sedangkan jumlah siswa pada waktu awal berdirinya berjumlah kurang dari 20 orang siswa.

Adanya MTs Muslimat NU Palangka Raya tidak lepas dari adanya pendiri Muslimat NU Palangka Raya:

1	H. Makmur	dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1996
2	Drs. A. Rayani	dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1997
3	Aliansayah, S.Pd.	dari tahun 199 sampai dengan tahun 2008
4	H.Idayani0812	dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012
5	RitaSukaesih,S.Pd.M.Si	dari tahun 2012 sampai sekarang

### **1. Visi, Misi dan Tujuan MTs Muslimat NU Palangka Raya adalah:**

- a. VISI : Terwujudnya Warga Madrasah yang Beriman, Berilmu, Beramal, Berprestasi.
- b. MISI : 1. Meningkatkan implementasi pendidikan.

2. Meningkatkan implementasi bimbingan dan penyuluhan
  3. Meningkatkan hubungan kerjasama orang tua siswa dan masyarakat.
  4. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan dan laboratorium.
3. MOTTO: Terbina dalam akhlak, taat beribadah, unggul dalam mutu.
4. Tujuan MTs Muslimat NU Palangka Raya

Sedangkan tujuan yang dicita-citakan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tanawiyah Muslimat NU Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan evaluasi atau penilaian hasil belajar secara konsisten dan berkesinambungan.
- b. Terlaksananya optimalisasi implementasi program perbaikan dan pengayaan.
- c. Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan kekompakan (*teori teaching*) untuk lebih mengoptimalkan SDM guru dan mencegah terjadinya kekosongan jam pelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk pengembangan diri dalam menggali potensi diri dan minat melalui program bimbingan konseling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.

- e. Terlaksananya optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
- f. Terlaksananya optimalisasi pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui program bimbingan konseling dan ekstrakurikuler (KIR, Pramuka, PMR, UKS, seni, olah raga dan keterampilan lainnya yang relevan) sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.
- g. Terlaksananya program tambahan belajar, sebagai tolak ukur kemampuan siswa berkompetitif di Sekolah lanjutan yang bergengsi.<sup>78</sup>

### **Data Guru dan Pegawai**

Berdasarkan dokumen administrasi yang dihimpun, memberikan informasi bahwa MTs Muslimat NU Palangka Raya telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 5 kali. Adapun kepala madrasah yang terakhir menjabat sebagai pimpinan MTs Muslimat NU Palangka Raya adalah Rita Sukaesih, S.Pd, M.Si dan mengangkat dua orang guru sebagai wakil kepala Madrasah. Masing-masing wakil kepala adalah Titin Kartika Agustina, S.Pd selaku wakil kepala bidang kurikulum, Rahimah, S.Ag. selaku wakil kepala bidang kesiswaan.

Sedangkan berdasarkan data urutan kepangkatan yang terdapat di ruang tata usaha, memberikan informasi bahwa jumlah guru di MTs

---

<sup>78</sup> Dokumen profil MTs Muslimat Nu Palangka Raya tahun 2015

Muslimat NU Palangka Raya berjumlah 22 orang, terdiri dari laki-laki 7 orang dan perempuan 15 orang. Adapun nama guru dan mata pelajaran yang ditugaskan untuk diampu sebagaimana terdapat pada dokumen arsip Madrasah tentang SK Kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya tentang Pembagian Tugas Guru dan Pegawai tahun pelajaran 2014/2015 sebagaimana tabel data 4.1.

Berdasarkan dokumen SK pembagian tugas guru dan pegawai di atas sebagaimana pada tabel 4.2 terdapat beberapa orang guru yang tidak sesuai (*miss match*) antara ilmu yang dicapai dalam pendidikan akademik yang ditempuh dengan mata pelajaran yang ditugaskan. Hal ini disebabkan belum terpenuhinya tenaga pendidik (guru mata pelajaran/rumpun mata pelajaran) di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

Keberadaan guru yang tidak sesuai antara kualifikasi akademik yang dimiliki dengan mata pelajaran yang diampukan kepadanya (*miss match*) yang penulis peroleh dari dokumentasi Madrasah, dapat mempengaruhi mutu pembelajaran yang dilakukan sehingga pembelajaran dapat kurang efektif dan efisien, baik terhadap mutu proses kegiatan maupun mutu hasil yang diperoleh setelah dilakukan kegiatan pembelajaran itu.

Keberadaan guru yang tidak sesuai (*miss match*) dengan kualifikasi akademik yang dimiliki dari informasi yang penulis peroleh berdasarkan dokumen Madrasah Pembagian Tugas Guru dan Pegawai Tata Usaha dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar Tahun Pelajaran

2014/2015 yang ditetapkan pada tanggal 15 Februari 2014 ada 5 orang guru sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.1.  
Guru, Kualifikasi Akademik dan Mata Pelajaran yang diampu

No	Nama guru	Lulusan	Mata pelajaran
1	Rita Sukaesih, S.Pd., M.Si	S2 / Biologi	Ilmu Pengetahuan Alam
2	Titin Kartika Agustina, S.Pd	S1 / MIPA. Matematika	Matematika
3	Rahimah, S.Ag	S1 / PAI	Aqidah Akhlak
4	Rina Rusmalina, S.Ag., M.Pd	S2 / PLS	Fiqih
5	Trini Roestiani Juniar, S.Pd	S1 / Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
6	Dra. Rahmawati	S1 / PAI	05 April 2014
7	Maisarah, S.Ag	S1 / PAI	SKI
8	Sapta Rini, S.Pd	S1 / Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
9	M. Rif'at, S.Pd	S1 / BK	BK
10	Yustina, S.Pd	S1 / A.IV IPS	PKn
11	Paridah, S.Pd	S1 / B. Ind.	Bahasa Indonesia
12	Hasma, S.Ag	S1 / PAI	Qur'an Hadits
13	Elvi Sidabutar, S.Pd	S1 / Ekonomi	Ilmu Pengetahuan Sosial
14	Mashudi, S.Ag.	S1 / PAI	Mulok (KeNUan)
15	Syamsuddin, S.Ag.	S1 / Syari'ah	Mapel TIK, Mulok
16	Jamilah, SE., M.Si	S2 / Ekonomi	Mapel IPS, Seni Budaya
17	Suryadi, S.Pd. I	S1 / PAI	Mapel Prakarya, Penjaskes, Mulok
18	Fahzur Akbar, S.Pd.I	S1 / Tarbiyah Biologi	IPA
19	Jaka Lesmana, S.Pd.I	S1 / Tarbiyah Fisika	IPA & Penjaskes
20	Kamelia Waris	SMA	Pengelola Perpustakaan
21	Ari Hermanto	SMA	Tata Usaha (TU)
22	Halimatusabdiyah	SMA	Petugas Kebersihan

Data tentang guru yang mendapat tugas tambahan sesuai dengan Fungsi Madrasah sebagaimana disajikan pada tabel 4.3 yang bersumber dari dokumen SK pembagian tugas guru dan pegawai di atas.

Selanjutnya data guru yang diberi tugas tambahan yang tidak mengurangi JTM (Jam Tatap Muka) kegiatan pembelajaran adalah sebagaimana disajikan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.2.**  
**Guru dengan Mata Pelajaran yang diampu yang tidak Sesuai dengan Kualifikasi Akademik yang dimiliki**

No	Nama Guru	Kualifikasi Akademik	Mata Pelajaran	Ket.
1	Rina Rusmalina, S.Ag., M.Pd	S2 / PLS	Fiqih	PNS
2	Dra. Rahmawati	S1 / PAI	Bahasa Arab	PNS
3	Yustina, S.Pd	S1 / A.IV IPS	PKN	PNS
4	Syamsuddin, S.Ag.	S1 / Syari'ah	Mapel TIK, Mulok	NON PNS
5	Suryadi, S.Pd. I	S1 / PAI	Mapel Prakarya, Penjaskes, Mulok	NON PNS

**Tabel 4.3.**  
**Tugas Tambahan Guru Mata Pelajaran yang dapat Mengurangi Jam Tatap Muka Kegiatan Pembelajaran**

No.	Nama Guru	Tugas Tambahan	Ket.
1	Titi Kartika Agustina, S.Pd.	Wakil kepala Bidang kurikulum	PNS
2	Maisarah, S.Ag	WakilKepala Bidang Kesiswaan	PNS
3	Sapta Rini, S.Pd	Bendahara BOS	PNS
4	Dra. Rahmawati	Bendahara Komite, Wali Kelas III/b	PNS
5	M. Rif,at, S. Pd	Koordinator PMR, Wali Kelas IX/b	PNS

6	Trini Roestiani, S.Pd	Wali Kelas VII/a	PNS
7	Hasma, S.Ag	Koordinator Kesenian, Wali Kelas IX/c	PNS
8	Paridah,S.Pd	Koordinator UKS	PNS
9	Rahimah,S.Ag	Wali Kelas IX/a	PNS
10	Suryadi, S.Pd.I	Wali Kelas VII/b	NON PNS
11	Rudi Dwi H. S.Pd.I	Koord. Pramuka, Wali Kelas VII/c	NON PNS
12	Syamsudin,S.Ag	Wali Kelas VIII/c	NON PNS
13	Jamilah, SE	Wali Kelas VIII/a	NON PNS
14	Fahrudin,S.Pd	Koordinator Olahraga	NON PNS

**Tabel 4.4**  
**Tugas Tambahan yang Tidak Mengurangi Jam Tatap Muka**  
**Pembelajaran.**

No	Nama guru	Tugas Tambahan	Keterangan
1	Dra. Rahmawati	Bendahara Komite, Wali Kelas III/b	PNS
2	M. Rif,at, S. Pd	Koordinator PMR, Wali Kelas IX/b	PNS
3	Trini Roestiani, S.Pd	Wali Kelas VII/a	PNS
4	Hasma, S.Ag	Koordinator Kesenian, Wali Kelas IX/c	PNS
5	Paridah,S.Pd	Koordinator UKS	PNS
6	Rahimah,S.Ag	Wali Kelas IX/a	PNS
7	Suryadi, S.Pd.I	Wali Kelas VII/b	NON PNS
9	Rudi Dwi H. S.Pd.I	Koord. Pramuka, Wali Kelas VII/c	NON PNS
10	Syamsudin,S.Ag	Wali Kelas VIII/c	NON PNS
11	Jamilah, SE	Wali Kelas VIII/a	NON PNS
12	Fahrudin,S.Pd	Koordinator Olahraga	NON PNS

Berdasarkan pembagian tugas yang diampu guru sebagaimana disajikan data pada tabel 4.4. terdapat 12 orang guru yang diberi tugas

tambahan yang tidak mengurangi JTM-nya. Data di atas menginformasikan bahwa tugas pembagian guru dapat dikatakan cukup baik karena pembagian tugas tambahan itu lebih banyak yang sesuai antara kualifikasi akademik yang dimiliki guru yang mengampu dengan jenis tugas dan mata pelajaran yang ditugaskan.

Disamping itu MTs Muslimat NU Palangka Raya belum mempunyai guru Bimbingan Konseling selama penelitian ini dilakukan. Kepala Madrasah dalam hal ini membuat kebijakan dengan menugaskan beberapa guru yang tidak berkualifikasi akademik sebagai guru Olah Raga untuk mengampu mata pelajaran ini sebagai tugas tambahan kepada guru-guru yang dipandang sesuai dengan kualifikasi akademiknya yaitu guru PAI (Pendidikan Agama Islam). Guru Olah Raga dalam melaksanakan tugasnya membimbing siswa, pihak Madrasah telah memberikan JTM (Jam Tatap Muka), sehingga guru BK dituntut untuk mampu menggunakan waktu se-efektif mungkin dalam melakukan tugas utama mata pelajaran yang diampunya.

Adapun status guru dan tingkat kualifikasi akademiknya dapat dilihat sebagaimana sajian pada tabel 4.6. di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Data tentang Kualifikasi Pendidikan, dan Status Guru**  
**MTs Muslimat NU Palangka Raya**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	S2	-	3			3
2	S1	3	11	4	1	19
Jumlah		3	14	4	1	22

Sumber : Dokumentasi MTs Muslimat NU Palangka Raya

Dilihat dari tabel data kualifikasi, latar belakang disiplin ilmu, dan mata pelajaran yang diampu, beberapa guru MTs Muslimat NU Palangka Raya dapat dikatakan memenuhi standar untuk menjadi guru yang berkinerja cukup baik sebagaimana standar kinerja guru<sup>79</sup>.

Kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya Ibu Rita Sukaesih, pada kesempatan wawancara dengan penulis pada tanggal 30 April 2015 di MTs Muslimat NU Palangka Raya mengatakan: “ Madrasah selalu mengarahkan untuk meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran”. Kepala madrasah melakukan supervisi selain yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan. Implementasi supervisi guru oleh kepala Madrasah dibantu guru senior (wakil kepala Madrasah).

---

<sup>79</sup> Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 *Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya* hal.3

Berkenaan dengan pembinaan terhadap kinerja guru yang berada dibawah tanggungjawab kepemimpinan kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya; Ibu Rita Sukaesih,S.Pd M.Si, antara lain melakukan pembinaan kedisiplinan guru, mengirim guru untuk mengikuti pelatihan keprofesionalan, mengadakan rapat evaluasi kinerja bulanan, persemester dan situasional, melatih guru dan memberi contoh membuat alat peraga pembelajaran, melaksanakan pembinaan pada kegiatan guru praktik bimbingan siswa, menggunakan perbagai metode pembelajaran yang sesuai dan diajak berdiskusi bagaimana meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran dan bagaimana tetap menjaga mutu serta berusaha meningkatkan mutu pembelajaran bahkan mutu Madrasah.

Adapun pembinaan guru oleh kepala Madrasah MTs Muslimat NU Palangka Raya sebagaimana sajian data tabel 4.7. dan 4.8 tahun pelajaran 2014/2015 dalam kegiatan pembinaan pendidikan dan pelatihan (diklat) dan implementasi supervisi akademik kepada guru-guru dibawah tanggungjawab kedinasannya adalah sebagaimana sajian data pada tabel 4.8 yang diperoleh dari arsip Tata Usaha dan dokumen arsip papan pengumuman di ruang guru MTs Muslimat NU Palangka Raya.

Selanjutnya, sebagai tenaga penunjang proses pembelajaran dalam menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu Madrasah umumnya, pihak MTs Muslimat NU Palangka Raya memiliki tenaga kependidikan, yang terdiri dari kepala Tata Usaha, staf Tata Usaha, dan

pegawai tidak tetap sebagai operator komputer, operator internet Madrasah, serta satpam dan tenaga kebersihan.

Data tentang jumlah pegawai, status pegawai dan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kependidikan MTs Muslimat NU Palangka Raya diperoleh penulis dari Kepala TU; Bapak Ari Hermanto di Ruang Tata Usaha pada tanggal 25 April 2015 sebagai ditunjukkan sajian data pada tabel 4.9 di bawah ini.

**Tabel 4.7.**  
**Data Tentang Pembinaan / Pembimbingan / Pelatihan Guru**

No	Jenis Pembinaan Guru	Jumlah Guru yang telah mengikuti program pembinaan			
		Lk	Pr	Jlh	Keterangan
1	Penataran KBK/KTSP	7	14	21	
2	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	2	14	21	
3	Workshop TOT		1	1	
4	Mengikuti Seminar				
	a) Internasional	-	-	-	
	b) Nasional	1	1	2	
	c) Provinsi	4	4	8	
	d) Kabupaten	5	5	10	
	e) Kecamatan	9	9	18	
	f) Sekolah	9	9	18	
5	Mengikuti Diskusi Ilmiah atau temu Ilmiah				
	a) Internasional				
	b) Nasional				
	c) Provinsi	2	2	4	
	d) Kabupaten				
6	Menjadi pembicara / Nara Sumber Kegiatan Ilmiah				
	a) Internasional				
	b) Nasional				
	c) Provinsi		1	1	
	d) Kabupaten				

e) Kecamatan					
7	Rapat bulanan, persemster, dan situasional	7	15	22	Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan MTs Muslimat NU Palangka Raya, termasuk guru dan tenaga pendidik dari KKM (Kelompok Kerja Madrasah)
8	Supervisi kunjungan kelas	7	14	21	Dilakukan oleh Pengawas dan kepala Madrasah dibantu guru senior dengan jadwal yang diberitahukan kepada guru dan yang tidak.
9	Pembuatan perangkat pembelajaran, bimbingan penggunaan/pemilihan metode pembelajaran	7	14	38	Sda.
10	Diskusi situasional sesuai dengan kebutuhan	7	15	22	Dilakukan sewaktu diperlukan oleh kepala Madrasah atau oleh guru yang membutuhkan.

**Tabel 4.8**  
**Jadwal Supervisi Guru MTs Muslimat NU Palangka Raya Tahun 2012/2013**

No.	Hari/Tanggal	Guru yang Disupervisi	Supervisor
1	Senin, 17-11-2014	Yustina	Kepala MTs Muslimat NU Palangka Rayadan Pengawas Madrasah
2	Selasa, 18-11-2014	Titin Kartika Agustina, S.Pd	
3	Rabu, 19-11-2014	Dra. Rahmawati Elvi Sidabutar, S.Pd	
4	Kamis, 20-11-2014	Rina Rusmalina, S.Ag M.Rif,at, S.Pd	
5	Sabtu, 22-11-2014	Paridah, S.Pd Pahzur Akbar, S.Pd.I	
6	Senin, 24-11-2014	Maisarah, S.Ag	
7	Selasa, 25-11-2014	TriniRestiani, S.Pd Hasma, S.Ag	
8	Rabu, 26-11-2014	Sapta Rini, S.Pd	

9	Jum,at, 28-11-2014	Rahimah,S.Ag	
---	--------------------	--------------	--

**Tabel 4.9**  
**Data Tentang Tenaga Pendukung**

No	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikan						Jumlah Tenaga Pendukung berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jml
		SMA	D1	D2	D3	S1	S2	PNS		Honorer		
								Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Tata Usaha	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Perpustakaan	1									1	1
3	Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teknisi Lab. Komputer	1								1		1
5	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Satpam	1								1		1
7	Tukang Kebun	1								1		1
8	Keamanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Operator Internet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lainnya....	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5	-	-	-	-	-	-	-	4	1	5

Tenaga pendukung yang ada di MTs Muslimat NU Palangka Raya tidak terlihat pegawai yang berstatus PNS, kelimanya non PNS. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan Pegawai Negeri Sipil untuk tenaga kependidikan masih sangat diperlukan di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Meskipun demikian, kelima tenaga kepegawaian non PNS di MTs

Muslimat NU Palangka Raya cukup ahli dalam bidangnya masing-masing. Misalnya tenaga Tata Usaha yang sudah tertip administrasi dalam urusan administrasi, seperti dalam pembuatan pelaporan bulanan, data inventaris barang, pendataan data guru dan pegawai, pendataan siswa, pendataan siswa untuk penerimaan siswa baru sampai kepada urusan administrasi surat menyurat resmi, pengarsipan dan sebagainya, juga telah on line dengan pihak-pihak yang terkait seperti Kantor Kementerian Agama wilayah provinsi Sumatera Selatan, serta kantor-kantor lainnya.

#### **B. Sarana dan Prasarana**

Proses belajar dan mengajar dimanapun tidak terlepas dari penggunaan sarana prasarana yang menunjang kelancaran proses tersebut. Sajian data pada tabel 4.10. menunjukkan fasilitas utama dan pendukung untuk penyelenggaraan pembelajaran di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

Menurut Ari Hermanto, untuk sarana prasana dilihat dari data di atas, fasilitas belajar dianggap masih kurang. Salah satu contoh, untuk fasilitas laboratorium MTs Muslimat NU Palangka Raya belum tersedia.

Berdasarkan Standar Nasional, berdasarkan hasil wawancara dengan bidang tata usaha pada tanggal 25 April 2015; Bpk. Ari Hermanto, mengatakan: Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU, seharusnya memiliki laboratorium diantaranya, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, dan laboratorium Komputer, sehingga jika gurunya memerlukan pembelajaran praktek, maka pelajaran tersebut akan lebih mudah .

Sarana prasarana kegiatan pembelajaran di MTs Muslimat NU Palangka Raya terdapat beberapa fasilitas furniture yang tersusun dalam beberapa ruangan, sebagaimana sajian data pada tabel 4.11.

Dilihat dari data furniture MTs Muslimat NU Palangka Raya sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran menjadi baik memenuhi standar proses. Selain beberapa unit komputer yang tersedia, beberapa orang siswa dan guru mempunyai laptop sendiri yang dibawa guna menunjang proses belajar mengajar secara maksimal.

**Tabel 4.10**  
**Data Bangunan/Fasilitas Belajar**

NO	Jenis Bangunan	Luas M2	Sumber Dana
1	R. Belajar 9 Lokal	606	Swadaya
2	R. Perpustakaan 1 ruang	81	Swadaya
3	R. Guru 1 buah	81	Swadaya
4	R. Tata Usaha 1 ruang	28	Swadaya
5	WC 4 ruang	24	Swadaya
6	Lapangan olahraga 1 unit	264	Swadaya
7	R. Musholla 1 ruang	64	Swadaya
8	Pos security	9	Swadaya
9	Kantin	168	Swadaya

Sumber : Dokumen MTs Muslimat NU Palangka Raya

**Tabel 4.11**  
**Furniture Utama MTs Muslimat NU Palangka Raya**

No	Nama Furniture/ Perabot	Merk/ Type	Jml	Satuan Barang
1	Ruang Belajar		1	Buah
2	Ruang Belajar		1	Buah
3	Komputer	IBM	1	Unit
4	Komputer		3	Unit
5	Alat Musik Rebana		6	Set
6	Alat Musik Keyboard	Casio	1	Unit
7	Meja siswa		40	Buah
8	Kursi Siswa		40	Buah
9	Tanah		100	M <sup>2</sup>

10	Lemari		2	Buah
11	Buku Pelajaran		685	Buah
12	Buku Penunjang		110	Buah
13	Buku Bacaan		55	Buah
14	Komputer		1	Unit
15	Buku Bacaan		175	Buah
16	CD Player	Vitron	1	Unit
17	TV	Sanyo20"	1	Unit
18	Laptop	Axioo	1	Unit
19	Komputer		2	Unit
20	LCD fokus	Benq	1	Unit
21	Printer	Canon MP 160	1	Unit
22	Alat Musik Hadrah	Bungah Gresik	1	Set
23	Alat Musik Qasidah		1	Set
24	Loud Speaker	Dat	1	Unit
25	Pompa Air	Hitachi	1	Unit
26	Meja Kursi Siswa		35	Set
27	TV	Sanyo 29"	2	Unit
28	DVD Player	LG	1	Unit
29	Keranjang TV		2	Buah
30	Printer	Canon IP 1980	1	Unit
31	Printer	HP F2180	1	Unit
32	TV	LG 29"	4	Unit
33	DVD Player	LG	5	Unit
34	Keranjang TV		4	Buah
35	Meja Kursi Siswa		40	Set
36	Printer	Canon MP 145	1	Unit
37	Kursi Siswa		80	Buah
38	Komputer		3	Unit
39	Microphon	Jueshiy	1	Unit
40	Megaphone	Toastar	1	Unit
41	Komputer		1	Unit
42	Meja Kursi Siswa		40	Set
43	Meja Kerja		80	Set
44	Kursi Kerja		1	Buah
45	lemari Tanggung		1	Buah
46	Pc Intel dual Core G630 2,7 GHz		4	Buah
47	Printer		2	Unit
48	Stavolt	Canon	1	Unit

		Pixma Mx 377		
49	Wireles Card		2	Unit
50	Printer		7	Unit
51	Laptop Intel Corei3	HP.D. 2060	1	Unit
52	Laptop Intel Corei3	Lenovo	2	Unit
53	LCD Proyektor	Lenovo	2	Unit
54	Wireless	Toshiba Model- NPX10A	2	Unit
55	Bhn Ajar Multimedia Interaktif utk SMP	Linksys X 2000	1	Unit
56	Ruang Belajar		1	Set
57	Meja Kursi Siswa		1	Buah
58	Pc Intel xeon dual Core		45	Set
59	Stavolt		2	Unit
60	Wireles Card		2	Unit
61	LCD Proyektor		5	Unit
62	Meja Guru	Infocus	1	Unit
				Unit

***Koleksi Buku Perpustakaan***

Dari data furniture di atas perlu dirinci kembali apa saja yang berada di ruang perpustakaan, mengingat perpustakaan mempunyai beberapa data khusus yang merupakan kelengkapan dari satu unit perpustakaan tersebut. Adapun data kelengkapan furniture perpustakaan MTs Muslimat NU Palangka Raya diperoleh informasi dengan wawancara dengan kepala Pewrpustakaan MTs Muslimat NU Palangka Raya pada hari Sabtu tanggal 25 April 2015 di Ruang Perpustakaam adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Koleksi Buku Perpustakaan**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1	Buku paket siswa / pelajar (semua mata pelajaran)	7200		√

2	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	240		√
3	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	200		√
4	Jurnal	20		√
5	Majalah	30		√
6	Surat Kabar	90		√
7	Modul siswa	11		√
Total		7787		

Kamelia Waris, Kepala Perpustakaan MTs Muslimat NU Palangka Raya mengatakan, “Koleksi buku di perpustakaan setiap tahun bertambah, terutama untuk buku wajib setiap mata pelajaran. Buku-buku tersebut didapat dari bantuan Kementerian Agama pusat maupun dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Palangka Raya”.

Berdasarkan uraian di atas, keberadaan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar memiliki jumlah koleksi buku yang cukup banyak sejumlah 2.551 eksemplar koleksi buku jika dibanding jumlah siswa seluruhnya yang berjumlah 342 orang peserta didik (data siswa tahun pelajaran 2014/2015), maka suatu hal yang mungkin adalah mutu pembelajaran akan dapat diperoleh sesuai dengan visi dan misi madrasah serta standar pendidikan nasional yang telah ditetapkan.

### C. Data Siswa Secara Umum

Berikut sajian data tabel 4.13 adalah kondisi siswa 3 (tiga) tahun terakhir diperoleh dari dokumen administrasi Tata Usaha MTs Muslimat NU Palangka Raya pada tanggal 25 April 2015 sebagai berikut:

**Tabel 4.13****Kondisi siswa 3 Tahun Terakhir**

NO	Tahun Pelajaran	Kelas VII (orang)	Kelas VIII (orang)	Kelas IX (orang)	Jumlah seluruh
1	2011-2012	108	80	80	296
2	2012-2013	114	109	109	333
3	2013-2014	116	108	108	342

Dari tahun ke tahun jumlah siswa MTs Muslimat NU Palangka Raya terus meningkat. Keadaan tahun pelajaran 2014/2015 sejumlah 9 rombongan belajar/kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, Titin Kartika Agustin, S.Pd., meningkatnya jumlah peserta didik adalah bukti bahwa mutu Madrasah diketahui masyarakat. Madrasah tidak mampu lagi menambah jumlah peserta didik karena keterbatasan ruang belajar dan sarana lainnya. Masalah mutu Madrasah menurutnya masih terus ada peningkatan yang cukup signifikan seperti ditunjukkan dengan beberapa prestasi siswa MTs Muslimat NU Palangka Raya, diantaranya dari tahun 2012 sampai dengan sekarang. Setiap tahun sebagian besar siswa lulusan melanjutkan ke sekolah negeri dan swasta yang favorit, yang ada di kota Palangka Raya maupun kota lainnya

***Prestasi Nilai UN Siswa Tiga Tahun Terakhir***

MTs Muslimat NU Palangka Raya yang juga menginginkan pencapaian prestasi, baik akademik maupun non akademik. Berdasarkan informasi data dokumen bidang kurikulum MTs Muslimat NU Palangka Raya telah memperoleh prestasi sebagaimana tergambar dari sajian tabel 4.14 sampai dengan sajian data tabel 4.16 di bawah ini :

**Tabel 4.14**  
**Nilai Ujian Nasional**  
**2011 / 2012**

Jumlah Peserta Ujian			B. Ind	MTK	B. Ing	IPA	
Terdaftar	Ikut	Lulus	Trtnnggi	8.80	9.25	7.40	8.75
			Trndh	5.00	3.00	4.00	5.50
			Rt-rt	7.91	7.02	5.89	6.64
65	65	65					

**Tabel 4.15**  
**Nilai Ujian Nasional**  
**2012 / 2013**

Jumlah Peserta Ujian			B. Ind	MTK	B. Ing	IPA	
Terdaftar	Ikut	Lulus	Trtnnggi	9.20	8.75	8.40	8.75
			Trndh	4.40	3.00	3.60	3.00
			Rt-rt	7.26	7.04	5.49	6.94
80	80	80					

**Tabel 4.16**  
**Nilai Ujian Nasional**  
**2013 / 2014**

Jumlah Peserta Ujian			B. Ind	MTK	B. Ing	IPA	
Terdaftar	Ikut	Lulus	Trtnnggi	8.80	7.50	8.60	8.50
			Trndh	3.80	3.50	3.60	4.75
			Rt-rt	6.29	5.20	6.08	6.78
109	108	108					

Berdasarkan informasi diantara guru MTs Muslimat NU Palangka Raya, prestasi siswa bidang akademik maupun non akademik setiap tahun selalu meningkat, mulai tahun 2012 sampai dengan 2014, hal ini sebagaimana tergambar dari sajian tabel 4. 17 di bawah ini :

**Tabel 4.17**  
**Prestasi Bidang Akademik dan Non Akademik**  
**2012 s/d 2014**

<b>NO</b>	<b>JENIS LOMBA</b>	<b>PRESTASI</b>	<b>TINGKAT</b>	<b>THN</b>
<b>1</b>	Seni Hadrah Kategori Anak-anak	Harapan 1	KotaP. Raya	2012
<b>2</b>	Lomba Lagu Islami dalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara ke 3	KotaP. Raya	2013
<b>3</b>	Lomba Pidato bhs Inggris dalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara ke 3	KotaP. Raya	2013
<b>4</b>	Lomba MC dalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara ke 2	KotaP. Raya	2013
<b>5</b>	Master of Ceremony Putridalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 2	KotaP. Raya	2013
<b>6</b>	Master of Ceremony Putradalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 3	KotaP. Raya	2013
<b>7</b>	Lagu Islami Putri dalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 3	KotaP. Raya	2013
<b>8</b>	Pidato Bahasa Inggris Putridalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 3	KotaP. Raya	2013
<b>9</b>	Bulu Tangkis Tunggal Putradalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 1	KotaP. Raya	2013
<b>10</b>	Futsal dalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 2	KotaP. Raya	2013

11	Kaligrafi Al-Qur'an Putradalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 3	KotaP. Raya	2013
12	Kaligrafi Al-Qur'an Putridalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 2	KotaP. Raya	2013
13	Ceramah Agama Putradalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 3	KotaP. Raya	2013
14	Ceramah Agama Putridalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 2	KotaP. Raya	2013
15	Busana Muslim Putradalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 2	KotaP. Raya	2013
16	Busana Muslim Putridalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara 3	KotaP. Raya	2013
17	Busana Muslim Putri dalam Temu OSIS Pelajar SMP/MTs se Kota Palangkaraya	Juara 2	Kota P. Raya	2913
18	Ceramah Agama Islam Putra dalam Temu OSIS Pelajar SMP/MTs se Kota Palangkaraya	Juara 2	Kota P. Raya	2014
19	Futsal dalam Temu OSIS Pelajar SMP/MTs se Kota Palangkaraya	Juara 2	Kota P. Raya	2014
20	Pidato Bahasa Inggris Putri dalam Temu OSIS Pelajar SMP/MTs se Kota Palangkaraya	Juara 3	Kota P. Raya	2014
21	Pidato Bahasa Inggris Putra dalam Temu OSIS Pelajar SMP/MTs se Kota Palangkaraya	Juara 1	Kota P. Raya	2014
22	Cabang Tilawah Al Qur'an (MTQ) ke- 41 golongan anak-anak putra	Harapan 1	Kota P. Raya	2014
23	Seni Hadrah Kategori Anak-anak	Harapan 1	KotaP. Raya	2012
24	Lomba Lagu Islami dalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara ke 3	KotaP. Raya	2013
25	Lomba Pidato bhs Inggris dalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara ke 3	KotaP. Raya	2013
26	Lomba MC dalam Temu Osis dan Jambore Perkampungan Pemuda Remaja Masjid	Juara ke 2	KotaP. Raya	2013

.Dari uraian deskripsi umum wilayah penelitian di atas dapat diambil kesimpulan. Mulai dari historis berdirinya MTs Muslimat NU Palangka Raya, letak geografis, visi dan misi yang diprogramkan Madrasah, kondisi guru dan pegawai, keadaan guru dan pegawai, sarana prasarana dan kondisi siswa selama penelitian ini dilakukan menunjukkan adanya faktor-faktor yang mendukung untuk lebih mengoptimalkan implementasi pembinaan guru oleh kepala Madrasah dan pengawas satuan pendidikan terhadap kinerja guru dan terhadap mutu pembelajaran.

Dari faktor historis MTs Muslimat NU Palangka Raya diantaranya berdirinya Madrasah adalah kehendak masyarakat sebagai masyarakat yang religius dan mayoritas beragama Islam. Letak Madrasah yang berada di kota menjadikan kemudahan akses warga Madrasah dengan masyarakat mudah menjalin berkomunikasi untuk saling memperoleh informasi, visi dan misi madrasah yang dijadikan tujuan madrasah dan dijadikan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan, tenaga pendidik dan pegawai madrasah yang cukup baik segi kuantitas maupun segi kualitas telah memiliki guru bersertifikat profesi sejumlah 14(empat belas) orang guru dari 21 orang guru terdiri dari 7 orang guru PNS dan guru non PNS.

Untuk sarana dan prasarana berdasarkan data yang diperoleh penulis sebagaimana uraian di atas telah cukup sesuai dengan standar sarana dan prasarana, sebab berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Kepala Tata Usaha MTs Muslimat NU Palangka Raya pada tanggal 25 April 2015 Kepala TU, Bapak Ari Hermanto mengatakan :

MTs Muslimat NU Palangka Raya memperoleh nilai A dengan nilai nominal 92 untuk akreditasi sekolah yang berlaku sampai tahun pelajaran 2015/2016.

Sedangkan dari segi kondisi siswa, prestasi akademik yang diperoleh diantaranya berhasilnya siswa alumni yang lulus dalam tes masuk sekolah negeri favorit di kota Palangka Raya.

#### **D. Temuan Hasil Penelitian**

##### **1. Pemahaman Kepala Madrasah Sebagai Supervisor**

Kegiatan utama dalam madrasah untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah kegiatan pembelajaran. Hal ini menyebabkan seluruh aktivitas organisasi madrasah bermuara pada keefektifan dan efisiensi pembelajaran. Guru harus mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal diperlukan supervisi yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas.

Kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya telah memiliki pemahaman yang baik mengenai supervisi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan wawancara yang penulis lakukan. Kepala Madrasah telah memahami tujuan supervisi, pentingnya supervisi, fungsi supervisi dan dampak dari supervisi serta model yang tepat dalam melakukan supervisi terhadap masing-masing guru. Kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya paham bahwa supervisi merupakan tugas yang harus

dilakukan. Supervisi yang dilakukan secara rutin berdampak pada peningkatan kinerja guru, prestasi siswa dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai UN, US maupun UAMBN, rata-rata nilai mata pelajaran, perolehan kejuaraan, baik akademik maupun non akademik yang selalu mengalami peningkatan.

Terdapat juga hambatan yang dialami dalam melakukan supervisi diantaranya adanya kegiatan Kepala Madrasah yang cukup banyak, guru belum siap, karena kadang ada kegiatan sehingga memaksa supervisi harus ditunda. Kepala Madrasah mengatakan tidak ada guru yang menolak ketika disupervisi meskipun guru tidak pernah meminta untuk disupervisi.

Kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya telah melakukan supervisi kepada guru minimal satu kali dalam satu semester, untuk supervisi administrasi dan pembelajaran sesuai program yang telah dibuat. Hal ini juga diperjelas dengan dampak supervisi yang dirasakan beberapa orang guru yang awalnya tidak memiliki administrasi yang lengkap, setelah diadakan supervisi mereka melengkapi administrasi yang masih kurang. Peningkatan ini juga ditunjukkan dari proses guru mengajar yang awalnya kurang memanfaatkan alat peraga setelah dilakukan supervisi guru lebih kreatif dalam mengajar dan lebih memanfaatkan alat peraga yang sesuai dengan pelajaran yang dipelajari dalam proses pengajaran. Hambatan yang dialami dalam implementasi supervisi diantaranya adanya kegiatan keluar kepala madrasah dan guru

terkait dengan urusan dinas. Adanya supervisi hasil belajar meningkatkan proses pembelajaran dan tidak ada guru yang menolak ketika disupervisi.

Tidak beda dengan apa dikatakan oleh kepala madrasah. Supervisi berjalan semestinya berdasarkan program yang telah dibuat pada setiap awal tahun pelajaran. Supervisi dilakukan dua kali dalam satu tahun ajaran. Karena sudah ada jadwal dan program maka guru selalu siap. Dampak dari supervisi juga sangat dirasakan, pembelajaran sangat efektif, sesuai dengan rencana yang telah disiapkan sebelumnya, dan guru selalu siap dalam KBM dengan perangkat-perangkatnya. Hambatan yang dialami dalam supervisi selalu ada di antara guru yang tidak tepat waktu, hal ini disebabkan karena adanya kepentingan kepala madrasah maupun guru yang memaksa harus menunda supervisi yang sudah dijadwalkan. Dengan supervisi yang dilaksanakan secara rutin kinerja guru akan lebih meningkat. Indikatornya adalah hasil rata-rata ulangan harian atau evaluasi lebih baik dan ini bisa terlihat juga pada pencapaian tarap serap yang mengalami kenaikan dari semester kesemester berikutnya, ini membuktikan kinerja guru yang baik dengan adanya supervisi. Untuk disupervisi guru tidak ada yang menolak, yang ada hanya ditunda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat diketahui bahwa pemahaman kepala madrasah tentang supervisi sudah cukup baik, dibuktikan dengan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang

disampaikan oleh penulis dan didukung oleh administrasi dan juga dokumen-dokumen lainnya yang ada.

## 2. Implementasi Supervisi di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya

Implementasi supervisi di MTs Muslimat NU Palangka Raya tidak secara keseluruhan sama dengan madrasah lainnya, hal ini didasarkan pada kebijakan masing-masing kepala madrasah, dalam hal pelaksanaan supervisi di madrasah yang dipimpinya.

Kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya mengadakan supervisi secara rutin setiap semesternya, supervisi merupakan suatu kewajiban kepala madrasah yang dibutuhkan baik oleh kepala madrasah maupun oleh guru. Bukti bahwa supervisi telah dilakukan secara rutin, kepala madrasah memiliki kelengkapan administrasi supervisi dari program perencanaan, implementasi, tindak lanjut, dan evaluasi yang dikerjakan secara rutin dan berkesinambungan. Supervisi terhadap guru di MTs Muslimat NU Palangka Raya selalu dilaksanakan karena sudah diprogramkan, walaupun kadang tidak sesuai dengan jadwal yang ada. Jadwal supervisi dibuat oleh kepala madrasah dengan minta persetujuan guru. Dalam implementasinya semua guru diperlakukan sama baik guru senior maupun junior. Supervisi sementara dilakukan sendiri oleh kepala sekolah dan terkadang tanpa minta bantuan kepada pengawas, karena mereka juga punya tanggungjawab sama. Kepala sekolah dalam mensupervisi

menggunakan instrument baik untuk supervisi administrasi maupun pembelajaran.

Setelah supervisi dilakukan kepala sekolah menyampaikan hasilnya kepada guru melalui rapat sekolah maupun individu/pribadi. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah saat wawancara.

Setelah supervisi, dilakukan evaluasi untuk mengetahui dampak dan pemecahan masalah. Cara yang dilakukan dengan tanya jawab, mengamati pembelajaran di hari lain walaupun hanya dari luar kelas. Teknik yang digunakan dalam memberikan masukan melalui program tindak lanjut dengan memberi pembinaan dan masukan untuk segera memperbaiki kekurangannya.

Kepala sekolah dalam implementasi supervisi menggunakan instrumen instrumen yang disiapkan sebelumnya. Instrumen diberikan kepada guru yang akan disupervisi sehingga guru mengetahui hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran dan juga administrasi, dengan demikian guru akan lebih siap menghadapi supervisi. Instrumen yang disiapkan ada dua, yang pertama mengenai administrasi guru, dan instrumen kedua tentang kegiatan pembelajaran didalam kelas. Kedua instrumen tersebut dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

Teknik yang dilakukan dalam memberikan masukan pada guru yang sudah disupervisi adalah memberikan pembinaan atau masukan secara personal/pribadi. Kepala sekolah menyampaikan apa yang seharusnya dilakukan guru untuk memperbaiki kekurangan dalam

mengajar. Selain penyampaian masukan secara personal, kepala sekolah juga menyampaikan secara kelompok pada saat acara rapat dinas setiap bulannya. Jika pada rapat sekolah, kepala sekolah menyampaikannya secara umum dan memberikan masukan positif terhadap guru untuk memperbaiki kekurangan.

Secara umum implementasi supervisi di MTs Muslimat NU Palangka Raya telah dilaksanakan secara rutin sesuai program, jadwal implementasi yang telah dibuat oleh kepala sekolah berdasarkan persetujuan guru. Namun MTs Muslimat NU Palangka Raya yang diwawancarai ditemukan kendala dalam hal implementasi supervisi yaitu banyaknya kesibukan kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan ke luar yang kadang memaksa kegiatan supervisi menjadi tertunda bahkan tidak dilaksanakan sehingga supervisi tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan.

### 3. Dampak supervisi terhadap kinerja guru di MTs Muslimat NU

Supervisi memiliki beberapa tujuan, salah satunya adalah memberikan bimbingan kepada guru dan staf sekolah agar mampu meningkatkan kualitas kinerja terutama dalam proses pembelajaran. Supervisi diharapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru seperti halnya di MTs Muslimat NU Palangka Raya dampak dari adanya supervisi adalah adanya peningkatan kinerja guru, karyawan, baik dalam hal disiplin pembelajaran, pola kerja dan hasil pembelajaran, serta prestasi setiap

taunnya jelas terlihat, Walaupun tidak semua guru menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah disupervisi, karena peningkatan kinerja masing-masing guru berbeda, hal ini wajar karena kompetensi setiap guru berbeda.

Hasil dari proses supervisi tergantung pada pemahaman guru dan bagaimana mereka belajar dan memperbaiki hasil dari proses supervisi. Ketika guru mampu memahami dan memaknai supervisi, maka peningkatan kualitas kinerja guru pun akan meningkat secara signifikan, adanya supervisi, guru menyadari tentang kekurangannya sehingga bisa membawa pada perbaikan dan perubahan yang lebih baik dalam proses pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dikatakan bahwa secara umum dampak supervisi yang dilakukan kepala madrasah dan pengawas berpengaruh besar terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan, prestasi madrasah maupun siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadi lebih terkontrol, guru selalu siap pada setiap pembelajaran tidak ada adanya sehingga siswa lebih terlayani.